BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- 1. Hasil konsentrasi PM₁₀, PM_{2,5}, dan PM₁ di sekitar Stasiun Kereta Api Kota Pariaman bervariasi, pagi hari 17,00-36,06 μg/m³, 17,44-34,38 μg/m³, dan 14,25-32,31 μg/m³, siang hari 19,00-35,50 μg/m³, 15,25-32,50 μg/m³, dan 12,19-30,44 μg/m³, sore hari 20,00-35,75 μg/m³, 17,50-32,25 μg/m³, dan 15,13-34,19 μg/m³, malam hari 14,56-28,00 μg/m³, 18,38-36,00 μg/m³, dan 16,19-35,75 μg/m³. Komposisi partikulat didominasi oleh partikel berukuran lebih besar, yaitu PM₁₀ (35%), PM_{2,5} (34%), dan PM₁ (31%).
- Korelasi antara kondisi meteorologi dan konsentrasi PM₁₀, PM_{2,5}, dan PM₁ menunjukkan variasi dari sangat lemah hingga lemah berdasarkan nilai interpretasi r. Konsentrasi PM₁₀, PM_{2,5}, dan PM₁ berhubungan positif dengan temperatur dan kelembapan, serta berhubungan negatif dengan tekanan udara dan kecepatan angin.
- 3. Aktivitas yang berdampak signifikan terhadap konsentrasi PM₁₀, PM_{2,5}, dan PM₁ di Kawasan ini meliputi merokok, motor ATV, kendaraan bermotor roda 2, kendaraan roda 4 (bensin), dan kendaraan roda 4 (solar).
- Rekomendasi pengendalian kualitas udara ambien pada kawasan ini adalah penyiraman jalan secara berkala dan menggunakan kendaraan yang ramah lingkungan

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Diharapkan melakukan penelitian lanjutan tentang dampak kesehatan yang ditimbulkan oleh konsentrasi PM₁₀, PM_{2,5}, dan PM₁ di ruang publik terhadap masyarakat di Kota Pariaman;
- Diharapkan melakukan penelitian lanjutan tentang perbandingan konsentrasi PM₁₀, PM_{2,5}, dan PM₁ di ruang publik antar kota di Sumatera Barat menggunakan alat yang telah memenuhi standar SNI.